

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Rancangan studi kasus merupakan jenis rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu (Nursalam, 2017). Desain penelitian yang digunakan yaitu observasi dimana penelitian ini hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan pemberian terapi Akupresure untuk mengatasi Gangguan Pola Tidur pada pasien hipertensi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Studi kasus ini dilakukan di UPT Kesmas Sukawati I. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan studi kasus dari bulan Januari sampai bulan April tahun 2020. Rencana jadwal kegiatan penelitian lebih rinci tercantum pada lampiran 1.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua (2) orang pasien, dengan pemberian terapi akupresure untuk mengatasi gangguan pola tidur pada pasien hipertensi di UPT Kesmas Sukawati I dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

## **1. Kriteria inklusi**

Menurut (Nursalam, 2017) kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah

- a. Data atau dokumen dari pasien
- b. Subjek dengan diagnosa dokter mengalami hipertensi.
- c. Subjek hipertensi yang mempunyai masalah gangguan pola tidur

## **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab Menurut (Nursalam, 2017).Kreteria eklusi dari penelitian ini adalah :

- a. subjek yang tidak mampu mengikuti semua tindakan dalam tindakan terapi akupresure

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi *akupresure* untuk menurunkan gangguan pola tidur pada pasien hipertensi.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data seperti nama,

jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pemberian terapi akupresure untuk mengatasi gangguan pola tidur pada pasien hipertensi.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2011) observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terlepas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

### b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan. Metode wawancara merupakan pilihan yang tepat jika ingin mendapatkan data yang mendalam atau ingin memperjelas terhadap sesuatu yang diamati dari responden. Metode ini sering digunakan untuk mengetahui pendapat, pandangan, pengalaman atau persepsi responden tentang suatu permasalahan. Jika pada metode observasi dapat terjadi kesalahan interpretasi terhadap perilaku responden, sedangkan dengan metode wawancara dapat

mengurangi kesalahan interpretasi tersebut (Dharma, 2015).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, table atau daftar periksa dan film dokumentasi (Alimul, 2011).